

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

*Hospitality industry* merupakan bagian penting dari dunia pariwisata, karena akomodasi dan jasa yang disediakan dapat memuaskan para tamu (Pendit, 2001). salah satu bagian dari *hospitality industry* adalah *F&B industry*. *Food & Beverage industry* merupakan sebuah industri yang terfokus pada pengolahan makanan, minuman serta penyajian. Pada dasarnya setiap orang yang melakukan perjalanan wisata memerlukan makan dan minum, maka dari itu *F&B industry* punya peran sangat penting bagi berjalannya dunia pariwisata.

Menurut (Afuah, 2003) “Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dana menjual barang ataupun jasa agar mendapatkan keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan ada di dalam industri.” Bisnis yang diangkat dalam penelitian ini adalah bisnis makanan dan minuman yang berdasarkan pengalaman dan ilmu teori yang dipelajari. Untuk meraup keuntungan dalam mengembangkan bisnis makanan dan minuman tidaklah mudah karena setiap konsumen memiliki selera yang berbeda-beda. Maka dari itu, inovasi dalam menjalankan bisnis makanan dan minuman harus rutin dilakukan baik itu dari menu yang disediakan ataupun desain interior pada suatu tempat. Bisnis ini akan dibangun di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi di Jalan Dr. Prof. Sri Soedewi, MS. SH no. 33. Persaingan pada lokasi yang dimaksud tidak

begitu ketat karena banyak *coffee shop* yang beredar di Tanjung Jabung Barat, hal ini akan menjadi peluang usaha yang baik, mengingat fokus penjualan kedai ini adalah mocktail sehingga dapat memberikan kesan yang berbeda bagi pemuda-pemudi Tanjung Jabung Barat.

Menurut KBBI “kedai/ke-dai/ n bangunan tempat berjualan (makanan dan sebagainya)”. Akhir-akhir ini kedai sedang ramai diperbincangkan, terutama kedai kopi. Kedai yang akan dibangun oleh penulis akan menjadi kedai yang berbeda dengan kedai pada umumnya di Tanjung Jabung Barat, selain meningkatkan kualitas produk, pelayanan dan kebersihan akan menjadi fokus utama agar konsumen tertarik untuk datang kembali.

Menurut (Wood, 2009), terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha dalam menganalisis pesaing usaha untuk membantu para pemasar memahami pasar lebih baik, mengantisipasi apa yang akan dilakukan oleh pesaing dan menciptakan perencanaan pemasaran yang lebih praktis. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Wood, penulis mendapatkan beberapa pesaing disekitar wilayah Kedai Nevada akan didirikan dengan rincian sebagai berikut :

**TABEL 1.1**

**DAFTAR PESAING**

No	Nama	Alamat
1.	Omah Kopi	Jl. Beringin No. 78
2.	Kedai Nia Otonia	Jl. Kapten Tendean
3.	Janji Jiwa	Jl. Jend. Sudirman No. 121
4.	Boba Boss qu	Jl. Sultan Thaha

5.	Cuan Cold & Brew	Jl. Imam Bonjol
6.	Pusat Warung Kopi	Jl. Jend. A. Yani
7.	Warung Kopi Tiptop	Jl. Sultan Thaha
8.	Kopi Baratie	Jl. Tungkal Harapan
9.	Kopi Koe	Jl. Kemakmuran
10.	Dawn Coffee	Jl. Bakau no 53

*Sumber : Olahan Penulis, 2022*

Nama-nama pada tabel 1.1 adalah sedikit contoh pesaing di wilayah usaha ini akan didirikan, aspek yang berbeda berdasarkan nama-nama di atas adalah kebanyakan kedai yang ada di wilayah tersebut terfokus pada penjualan kopi. Sedangkan, kedai Nevada terfokus pada penjualan mocktail.

Penulis menyebarkan kuesioner untuk melihat minat masyarakat Tanjung Jabung Barat terhadap inovasi produk dan kedai di daerah Tanjung Jabung Barat. Hasil kuesioner tersebut adalah dari 52 responden 92.3% tertarik untuk mencoba inovasi produk mocktail, lalu 96.2% menyatakan bahwa masyarakat memerlukan inovasi tempat nongkrong selain *coffee shop* di daerah tanjung jabung barat. Berdasarkan kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan kedai dengan penjualan yang terfokus pada mocktail akan menjadi peluang kesuksesan usaha ini.

Penulis termotivasi untuk memfasilitasi masyarakat daerah Tanjung Jabung Barat terutama mahasiswa dan pelajar untuk menyediakan tempat nongkrong dengan inovasi yang berbeda pada penjualan makanan dan minumannya. Maka dari itu penulis membuat rencana bisnis yang berjudul.

**“RENCANA BISNIS KEDAI “NEVADA” DI TANJUNG JABUNG BARAT”**

## B. Gambaran Umum Bisnis

### 1. Deskripsi Bisnis

Bisnis yang akan didirikan oleh penulis adalah bisnis kedai, penulis ingin membuat sebuah kedai dengan konsep *modern classic* seperti *American diner*. menurut (Viveiros, 2000) *American diner* berupa sebuah tempat makan yang sudah ada sejak abad ke-18 yang terkenal di Amerika karena keunikan dari *design* dan *atmosphere* pada tempat makan tersebut.

Produk minuman utama yang akan ditawarkan adalah *signature mocktail*, karena hanya sedikit kedai di daerah Tanjung Jabung Barat yang menawarkan produk *mocktail*, maka dari itu penulis ingin membuat kedai yang penjualan minumannya terfokus pada mocktail. Mocktail salah satu jenis minuman yang merupakan jenis minuman campuran yang tidak mengandung alkohol. Minuman ini diracik dari berbagai bahan dasar utama sehingga memiliki rasa yang lebih nikmat saat diminum (Modjo, 2022). Selain menjual mocktail kedai ini juga akan menawarkan produk minuman lain seperti kopi, teh, dan lain-lain.

Makanan yang ditawarkan pada kedai ini juga tidak kalah menarik, selain cingin menunjukkan rasa yang berbeda dengan makanan yang ada di wilayah sekitar kedai akan dibangun, produk makanan ini juga akan dihias semenarik mungkin saat ingin disajikan. Selain itu, dapur yang digunakan untuk membuat produk makanannya akan menggunakan konsep *open kitchen*, sehingga konsumen dapat melihat proses pembuatan makanan mulai dari persiapan bahan-bahan, memasak hingga proses dekorasi pada makanan dari menu yang konsumen order (Chang, 2021).

## 2. Deskripsi Logo dan Nama

### GAMBAR 1.1

#### DESAIN LOGO NEVADA



*Sumber : Olahan Penulis, 2022*

Gambar 1.1 adalah desain dari logo Nevada, karena konsep kedai yang digunakan adalah *american diner*. Selain itu, penulis membuat makna lain dari kata Nevada yang merupakan *New Value of Diner Ambience*, mengingat *american diner* merupakan tempat makan yang mengutamakan suasana. Maka Nevada ditetapkan sebagai nama dari bisnis ini. Nevada sendiri adalah nama dari sebuah negara bagian di Amerika Serikat. Menurut (Wheeler, 2009) mengatakan bahwa logo harus merepresentasikan visi dan misi perusahaan, segmentasi yang dituju sesuai target kepada masyarakat. Setiap merek mencerminkan karakter dari merek tersebut. Logo yang merupakan bagian dari rebranding, bisa dibuat

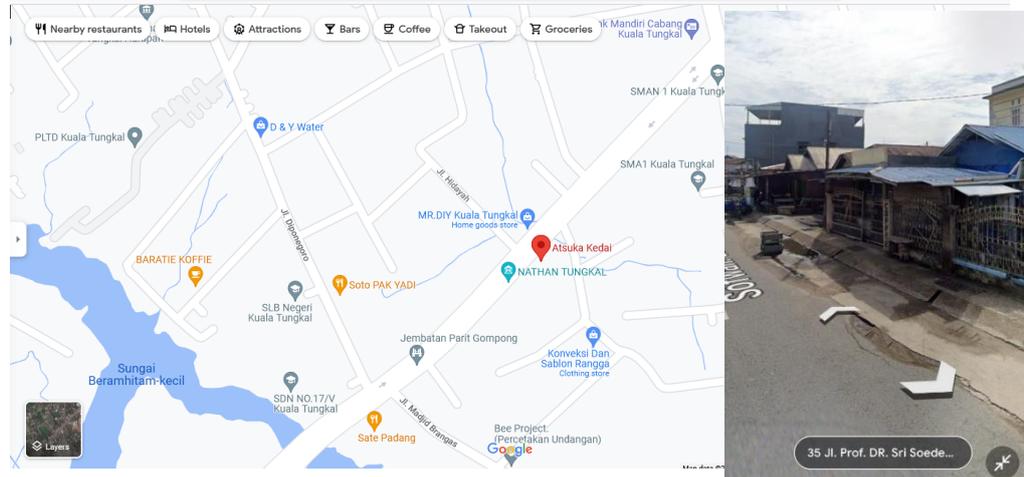
menarik dan sederhana, memudahkan manusia untuk lebih mudah mengingat dan dikenali”. Gambar siluet pada logo menggambarkan produk apa saja yang akan dijual, mulai dari gambar tulip *latte art* yang menunjukkan penjualan produk kopi, gambar *shaker* pada puncak tulip menggambarkan fokus penjualan pada kedai ini adalah mocktail, lalu ditegaskan lagi oleh *tagline Mocktail House*. Penggunaan warna merah memiliki arti berani, yang menunjukkan sisi berani penulis dalam membuat kedai yang berbeda dari kedai lain di sekitarnya. Warna biru diartikan sebagai ketenangan, warna ini menunjukkan bahwa kedai ini akan memiliki suasana yang tenang dan damai. Kombinasi dari warna merah dan biru di ambil dari 2 warna dari bendera amerika karena konsep yang digunakan di kedai ini adalah *American diner*.

### 3. Identitas Bisnis

Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis, mulai dari harga, cita rasa, konsep, lokasi hingga pesaing di sekitar wilayah bisnis akan didirikan. Bisnis ini akan beralamat di Jl, Prof. Dr. Sri Soedewi, MS. SH no. 33.

## GAMBAR 1.2

### LOKASI KEDAI NEVADA



*Sumber : Google Maps, 2022*

Alasan penulis memilih lokasi ini karena jalan lokasi tersebut berada di depan salah satu jalan utama bagi masyarakat untuk lalu-lalang. Selain itu, lokasi ini juga bagian dari rumah penulis sendiri sehingga tidak memerlukan uang sewa bangunan dan sangat mudah untuk penulis mengontrol saat operasional berlangsung, maka penulis menentukan lokasi ini untuk pembangunan kedai Nevada.

#### C. Visi dan Misi

Dalam membangun sebuah usaha diperlukan sebuah tujuan, tujuan tersebut dapat disampaikan dengan membuat sebuah visi, sedangkan misi dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

### 1. Visi Nevada

Visi dari kedai Nevada adalah menjadikan kedai ini sebagai kedai *mocktail* terbaik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam kurun waktu 3 tahun. Serta, menjadikan Nevada sebagai sudut pandang baru pada dunia *F&B* di Tanjung Jabung Barat

### 2. Misi Nevada

Misi dari Kedai Nevada adalah sebagai berikut :

1. Membuat inovasi produk *mocktail* dengan cita rasa yang berbeda.
2. Melatih para pegawai agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada setiap konsumen setiap 3 bulan.
3. Menjalin hubungan baik kepada setiap konsumen agar konsumen merasa senang untuk datang kembali.
4. Menjadikan Kedai Nevada sebagai ikon dunia *F&B* di Tanjung Jabung Barat.

### D. *SWOT Analysis*

Analisis *SWOT* adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Rangkuti F. , 2006).

Berikut adalah bentuk dari analisis *SWOT* di lokasi Kedai Nevada:

**TABEL 1.2**  
**ANALYSIS SWOT**

	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi strategis.</li> <li>- Menu dan konsep yang unik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lahan parkir sempit.</li> <li>- Keterbatasan Modal</li> </ul>
<b>Opportunities(O)</b>	<b>Strategi (S-O)</b>	<b>Strategi (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pesaing langsung yang sedikit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempertahankan menu dan konsep yang berbeda dengan kedai yang sudah ada di lingkungan Tanjung Jabung Barat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pencatatan keuangan dan menggunakan uang dengan baik sehingga operasional dapat berjalan dengan lancar.</li> <li>- Memastikan parkir tersusun dengan rapi.</li> </ul>
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi (S-T)</b>	<b>strategi (w-t)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- kebanyakan warga lebih suka menikmati kopi.</li> <li>- minimnya pengetahuan masyarakat tentang produk mocktail.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tetap melakukan pengadaan menu kopi sebagai produk pendamping.</li> <li>- Mempromosikan dan memberikan edukasi tentang apa itu produk mocktail.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- berupaya untuk memastikan pelanggan tetap kembali ke kedai Nevada dengan memberikan promo.</li> </ul>

*Sumber : Olahan Penulis, 2022*

### *1. Strengths*

Kekuatan pada suatu usaha harus menjadi peran penting agar usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar, hal tersebut dapat dimulai dari hal internal terlebih dahulu seperti rasa makanan, pelayanan, hingga fasilitas yang disediakan.

Lokasi menjadi salah satu poin penting dalam pembangunan usaha. Kotler (2008) menyatakan bahwa salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwa lokasi yang dimaksud oleh penulis adalah lokasi yang strategis, karena menjadi salah satu jalan utama masyarakat untuk berlalu-lalang.

Konsep dari sebuah kedai juga menjadi penentu kesuksesan agar usaha yang didirikan berjalan dengan lancar, terutama untuk kaula muda saat ini yang mencari tempat nongkrong untuk kebutuhan sosial media pribadi mereka. Selain itu, konsep yang nyaman juga akan membuat para konsumen yang sudah pernah datang, bisa berkunjung kembali karena atmosfirnya dibangun dengan sangat baik. Menu yang unik juga menjadi daya tarik lebih bagi masyarakat sekitar, karena belum pernah ada yang membuat hal seperti ini sebelumnya di daerah Tanjung Jabung Barat, menu-menu yang ditawarkan di kedai Nevada

akan dibuat oleh barista dan *kitchen staff* yang terlatih agar mendapatkan rasa yang baik dan konsisten.

## 2. *Weaknesses*

Lahan parkir yang tidak begitu luas juga menjadi kelemahan pada usaha ini, maka bagi konsumen yang membawa kendaraan bermobil harus berjalan sedikit lebih jauh dari area kedai agar kendaraan yang dibawa tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Keterbatasan modal pada rencana usaha ini dapat menjadi penghambat dalam pembangunan usaha ini, terutama untuk pembelian peralatan dan bahan pada 1 tahun pertama.

## 3. *Opportunities*

Sedikitnya pesaing langsung dengan usaha sejenis pada wilayah yang dimaksud dapat menjadi peluang besar bagi penulis dalam merangkul para konsumen yang tertarik pada mocktail, pesaing langsung yang dimaksud adalah kedai pesaing yang terfokus pada produk yang berbeda seperti kedai kopi yang terfokus pada penjualan produk kopi

## 4. *Threats*

Banyaknya warga yang lebih menyukai minuman kopi adalah sebuah ancaman bagi penulis, karena banyaknya kedai kopi yang beredar di daerah Tanjung Jabung Barat selain menu yang ditawarkan di warung kopi yang dimaksud dapat dengan mudah diterima oleh lidah warga sekitar, harga yang berbanding terbalik dengan target jual penulis

akan mempengaruhi warga untuk mencari tempat nongkrong yang lebih murah. Minimnya pengetahuan masyarakat Tanjung Jabung Barat terhadap produk mocktail menjadikan hal ini salah satu ancaman terhambatnya operasional.

Berdasarkan *SWOT* diatas penulis menganalisis strategi agar kekuatan yang ada dapat digunakan dengan baik dan kelemahan yang ada dapat di minimalisir. Hal ini bertujuan agar kedai Nevada dapat berdiri dalam kurun waktu yang cukup lama.

#### E. Spesifikasi Produk/Jasa

Produk yang akan disajikan di Nevada berupa makanan dan minuman dengan jenis *a la carte menu*, *a la carte menu* merupakan menu bebas berdasarkan kehendak pilihan tamu (Riyadi, Masatip, & Wibowo, 2011). Untuk produk minumannya akan berupa *non-alcohol beverage* seperti mocktail, kopi, dan *drink powder*. Menu yang akan ditawarkan pada kedai Nevada adalah sebagai berikut :

**TABEL 1.3**  
**MENU KEDAI NEVADA**

No.	Nama Produk	Gambar Produk	Jenis Produk
1.	Putu Mocktail		Mocktail
2.	Kembang Tahu Mocktail		Mocktail
3.	Lemonade Coffeeso		Mocktail

4.	Sparkling Watermelon		Mocktail
5.	Black Parade		Mocktail
6.	Viva La Vida		Mocktail
7.	Virgin Mojito		Mocktail

8.	Virgin Pina Colada		Mocktail
9.	Cappucino (Hot/Ice)		Coffee
10.	Americano (Hot/Ice)		Coffee
11.	Espresso		Coffee
12.	Chocolatte (Hot/Ice)		Powder

13.	Matcha Latte (Hot/Ice)		Powder
14.	French Fries		Food
15.	Spicy Garlic Tofu		Food
16.	Chicken Pop		Food

Sumber : Olahan Penulis, 2022

### 1. Putu Mocktail

Putu Mocktail adalah *signature mocktail* kedai Nevada yang terinspirasi dari jajanan tradisional yaitu kue putu, minuman ini terbuat dari sirup pandan, gula aren, *fresh milk*, *coconut cream*, dan *heavy cream*.

### 2. Kembang Tahu Mocktail

Sama seperti *putu mocktail*, *kembang tahu mocktail* juga merupakan *signature mocktail* kedai Nevada yang terinspirasi dari *kembang tahu*. Minuman ini berbahan dasar, gula arenm sirup jahe, sirup kelapa, air, *soymilk* dan *soy pudding*.

### 3. Lemonade coffeeso

Lemonade coffeeso adalah *signature coffee mocktail* yang dimiliki oleh kedai Nevada, Lemonade coffeeso terbuat dari espresso, *lemon juice*, *simple syrup*, dan Soda.

### 4. Sparkling Watermelon

*Signature mocktail* yang satu ini berbahan dasar dari buah semangka, minuman ini terdiri dari bahan *watermelon juice*, *lemon juice*, *simple syrup*, dan Soda.

### 5. Black Parade

Black Parade merupakan minuman yang memiliki rasa *fruity* yang terbuat dari blackberry, blackberry pure, *lemon juice*, *mint leaves*, *simple syrup*, dan Soda.

### 6. Viva La Vida

*Creamy mocktail* Viva La Vida merupakan *Signature mocktail* yang terbuat dari *Cotton candy syrup*, *heavy cream*, dan *fresh milk*.

### 7. Virgin Mojito

Mojito merupakan salah satu *Classic cocktail* yang banyak disukai oleh penikmat alkohol. Kedai Nevada menawarkan virgin mojito dengan tidak menggunakan alkohol didalamnya karena kedai ini merupakan kedai yang

menjual minuman *non-alcohol*. Virgin mojito terbuat dari *lime wedges*, *mint leaves*, *simple syrup*, *lime juice*, dan soda.

#### 8. Virgin Pina Colada

Sama seperti mojito, virgin pina colada juga dijual di kedai Nevada dengan mengurangi bahan alkohol didalamnya. Minuman ini berbahan dasar *Pineapple chunk*, *pinapple juice*, dan *coconut cream*.

#### 9. Cappucino

Cappucino merupakan *milk-based coffee* yang hanya terdiri dari dua bahan yaitu espresso dan *fresh milk*.

#### 10. Americano

Jika Cappucino adalah *milk-based coffee*, Americano adalah *black coffee* yang terbuat dari espresso dan *hot water*.

#### 11. Espresso

Kedai Nevada juga menawarkan espresso yang merupakan bahan dasar dari *coffee mocktail*, Cappucino, dan Americano. Espresso terbuat dari *coffee beans*.

#### 12. Chocolate

Chocolate merupakan minuman yang terbuat dari *chocolate powder* dan *fresh milk*.

#### 13. Matcha Latte

Matcha latte merupakan minuman yang terbuat dari *matcha powder* dan *fresh milk*.

#### 14. French Fries

Kedai Nevada tidak hanya menawarkan produk minuman, ada beberapa cemilan yang ditawarkan pada kedai ini. Salah satunya adalah French fries yang terbuat dari kentang.

#### 15. Spicy Garlic Tofu

Spicy garlic tofu merupakan salah satu cemilan yang terkenal di Indonesia yang berbahan dasar dari tahu.

#### 16. Chicken Pop

Chicken pop merupakan cemilan yang terbuat dari ayam yang dipotong kecil sehingga dapat dimakan *one bites* pada setiap *pieces*-nya.

### F. Jenis/Badan Usaha

Pemilihan jenis badan usaha sangat penting untuk diperhatikan, karena memiliki akibat yang beragam pada berjalannya usaha, seperti modal, perizinan, dan kepemilikan aset. Menurut (Fuad, 2000) ada beberapa pertimbangan dalam memilih jenis badan usaha. Pertimbangan-pertimbangan tersebut, yaitu :

1. Jenis usaha yang dijalankan (perdagangan atau industri lainnya).
2. Ruang lingkup usaha.
3. Pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha.
4. Besarnya risiko kepemilikan.
5. Batas batas pertanggungjawaban utang perusahaan.
6. Besarnya investasi yang ditanamkan.
7. Cara pembagian keuntungan.
8. Jangka waktu pendirian perusahaan.
9. Peraturan-peraturan pemerintah.

Jenis badan usaha yang dipilih oleh penulis adalah badan usaha perorangan, karena semua keuntungan dan tanggung jawab akan ditanggung

oleh penulis. Badan usaha perorangan biasanya dikelola oleh satu orang. Tetapi, pendiri usaha dapat memperkerjakan orang lain untuk mengurus usahanya.

#### G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas yang akan dimiliki kedai Nevada dibagi menjadi dua yaitu legalitas usaha dan legalitas produk. Berikut adalah legalitas usaha kedai Nevada :

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)
2. Surat izin usaha
3. Merk dagang yang terdaftar di HAKI

Berikut adalah legalitas produk yang akan dimiliki kedai Nevada :

1. Sertifikasi halal
2. Sertifikasi CHSE

Aspek legalitas usaha dan produk di atas diperlukan agar usaha yang akan dibangun oleh penulis dapat berjalan lancar tanpa adanya kegiatan ilegal di usaha yang dijalankan

Dalam pembangunan usaha di daerah Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi harus memiliki perizinan, berdasarkan persyaratan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi harus memenuhi ketentuan umum seperti dibawah ini :

1. Permohonan kepada kepala DPMPTSP Provinsi Jambi.
2. Surat Izin Tempat Usaha.
3. NPWP perusahaan.
4. KTP.
5. Tanda Pelunasan PBB tahun berjalan.
6. Akte pendirian perusahaan.
7. Sertifikat tanah/ sewa menyewa.

8. Rekomendasi Lurah dan Camat.
9. Pas Photo 3x4 cm sebanyak 4 lembar.